

Mengenal dan Memahami Cash Basis

Yan Christin Br Sembiring^{1*}, Afni Eliana Saragih², Evelin R.R. Silalahi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas

email: ^{1*}yanchristin11@gmail.com, ²afni.elianasaragih@gmail.com,

³evelin.silalahi37@gmail.com

Abstrak

Akuntansi merupakan proses pencatatan transaksi keuangan tentang pengukuran, penjabaran atau pemberi kepastian mengenai informasi keuangan yang akan diberikan kepada pihak terkait baik pribadi, investor ataupun pemilik usaha. Dalam akuntansi terdapat dua pencatatan yang berlaku umum, yaitu metode cash basis dan accrual basis. Penyuluhan ini bertujuan untuk membantu para peserta mengenal dan memahami cara pencatatan berbasis kas yang digunakan dalam organisasi gereja. Pengenalan dan pemahaman pencatatan ini dapat menghasilkan transparansi pengelolaan kas sebagai salah satu bentuk akuntabilitas. Walaupun terdengar berat, tetapi memang perlu dilakukan perubahan pengenalan dan pemahaman pencatatan kas ini.

Kata Kunci: *Cash basis*, Pencatatan, transaksi

Abstract

Accounting is the process of recording financial transactions about measuring, elaborating or providing certainty about financial information that will be provided to related parties, whether private, investors or business owners. In accounting there are two generally accepted records, namely the cash basis and accrual basis methods. This counseling aims to help participants recognize and understand the cash-based recording method used in church organizations. The introduction and understanding of this record can result in transparency in cash management as a form of accountability. Although it sounds heavy, it is necessary to change the introduction and understanding of this cash record.

Keywords: *Cash basis*, Recording, transaction

PENDAHULUAN

Basis akuntansi adalah poin yang sangat penting dalam melakukan pencatatan akuntansi. Fungsinya untuk menentukan landasan yang digunakan dalam proses pencatatan dan pelaporan. Basis akuntansi sendiri ada dua jenis yaitu *accrual basis* dan *cash basis*. Namun kali ini kita akan lebih membahas tentang *cash basis accounting* (akuntansi kas). *Cash basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Pada *cash basis*, pendapatan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan biaya dicatat pada saat mengeluarkan kas.

Gereja merupakan salah satu organisasi nonlaba. Untuk *scope* yang kecil seperti PERMATA yang mempunyai banyak kegiatan yang menuntut adanya pertanggungjawaban, salah satunya dengan adanya buku kas. Buku kas ini menunjukkan setiap transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas. Hal ini dibutuhkan sebagai bentuk transparansi akan keuangan organisasi Gereja, khususnya PERMATA. Setiap anggota PERMATA, khususnya sebagai Bendahara ataupun Bidang Keuangan mestinya dibekali ilmu akuntansi yang sederhana, seperti *cash basis* ini. Penerapan *cash basis* ini dilaksanakan secara konsisten. Selain itu juga dibutuhkan bagi PERMATA yang ingin atau sudah mempunyai bisnis kecil-kecilan.

PERMATA GBKP (Gereja Batak Karo Protestan) Pasar 2 Titi Rante Medan yang berada di bawah naungan GBKP Pasar 2 Titi Rante Medan merupakan wadah pelayanan anak muda di

lingkungan Pasar 2 Titi Rante Medan dan sekitarnya. Anggota PERMATA terdiri dari siswa/i, mahasiswa/i, *fresh graduate*, dan karyawan swasta. Didorong oleh keinginan berbagi pengetahuan tentang pencatatan akuntansi berbasis kas (*cash basis*) ini menyebabkan perlunya penyuluhan ini dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Proses pengenalan dan pemahaman pencatatan akuntansi dengan *cash basis* ini diawali dengan mengenal apa itu *cash basis accounting* hingga mengetahui kelebihan dan kelemahan *cash basis accounting*

Cara mengenal dan memahami *cash basis* adalah dengan mempelajari penjelasan tentang *cash basis* mengenai definisi *cash basis accounting*, dua pilar mendasar dalam *cash basis accounting*, kelebihan *cash basis accounting*, dan kelemahan *cash basis accounting*.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Pemberi penyuluhan pernah menjadi anggota sejak tahun 2005, dan pernah menjadi pengurus sejak tahun 2007 sebagai bendahara, dengan beranggotakan lebih dari 70 orang dengan berbagai kegiatan kepemudaan. Anggota organisasi kepemudaan ini kebanyakan merupakan mahasiswa dan karyawan swasta. Sebagai anak muda yang terlibat dalam organisasi gereja diharapkan dapat melakukan pencatatan kas dengan *cash basis accounting*. Pemuda sebagai generasi pembaharu bangsa maupun gereja yang sedang mempersiapkan diri untuk masa depannya perlu dibekali dengan ilmu akuntansi yang bisa juga dikaitkan dengan manajemen keuangan. Diharapkan para pemuda ini semakin siap untuk mengelola kas khususnya di gereja ataupun usaha yang sudah atau sedang dibangun. Didorong oleh keinginan berbagi pengetahuan tentang pencatatan akuntansi berbasis kas (*cash basis*) ini menyebabkan perlunya penyuluhan ini dilakukan.

Penyuluh meminta persetujuan dari ketua organisasi kepemudaan ini, sekaligus penyesuaian tanggal penyuluhan. Dari hasil pembicaraan disepakati bahwa penyuluhan akan dilakukan pada tanggal 11-12 Juni 2022, pukul 11.00 WIB. Acara penyuluhan dibagi menjadi tiga sesi sebagai berikut:

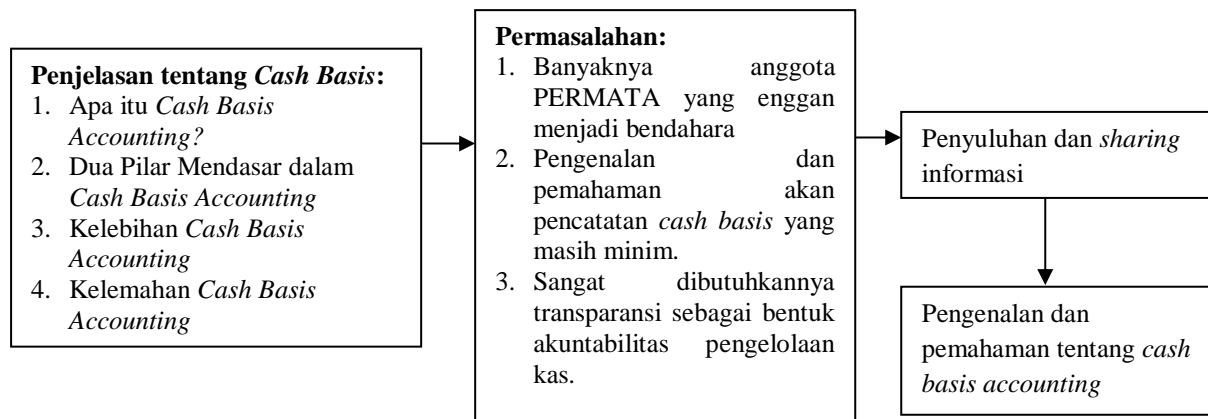
1. Sesi I, penyampaian penjelasan tentang mengenal dan memahami *cash basis*
2. Sesi II, masing-masing peserta ceramah melakukan tanya-jawab dengan penceramah
3. Sesi III, penyuluh memberikan penjelasan tentang *cash basis accounting* hingga memberikan contoh-contoh pencatatan berbasis kas yang dibuat oleh masing-masing peserta ceramah.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Urutan metode kegiatan antara lain:

1. Memberikan penjelasan tentang konsep *cash basis accounting*, menjelaskan dua pilar mendasar dalam *cash basis accounting*, bahwa setiap peserta penyuluhan diharapkan mampu melakukan pencatatan kas, memberikan contoh dan langkah praktis dan manfaat dari pencatatan kas.
2. Membentuk diskusi tanya jawab langkah-langkah yang dapat dilakukan, kegagalan maupun kendala yang dihadapi bagi yang peserta dalam melakukan pencatatan kas dengan *cash basis accounting*.
3. Penyuluh memberikan masukan bagi para peserta.

Kegiatan dari proses tersebut dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

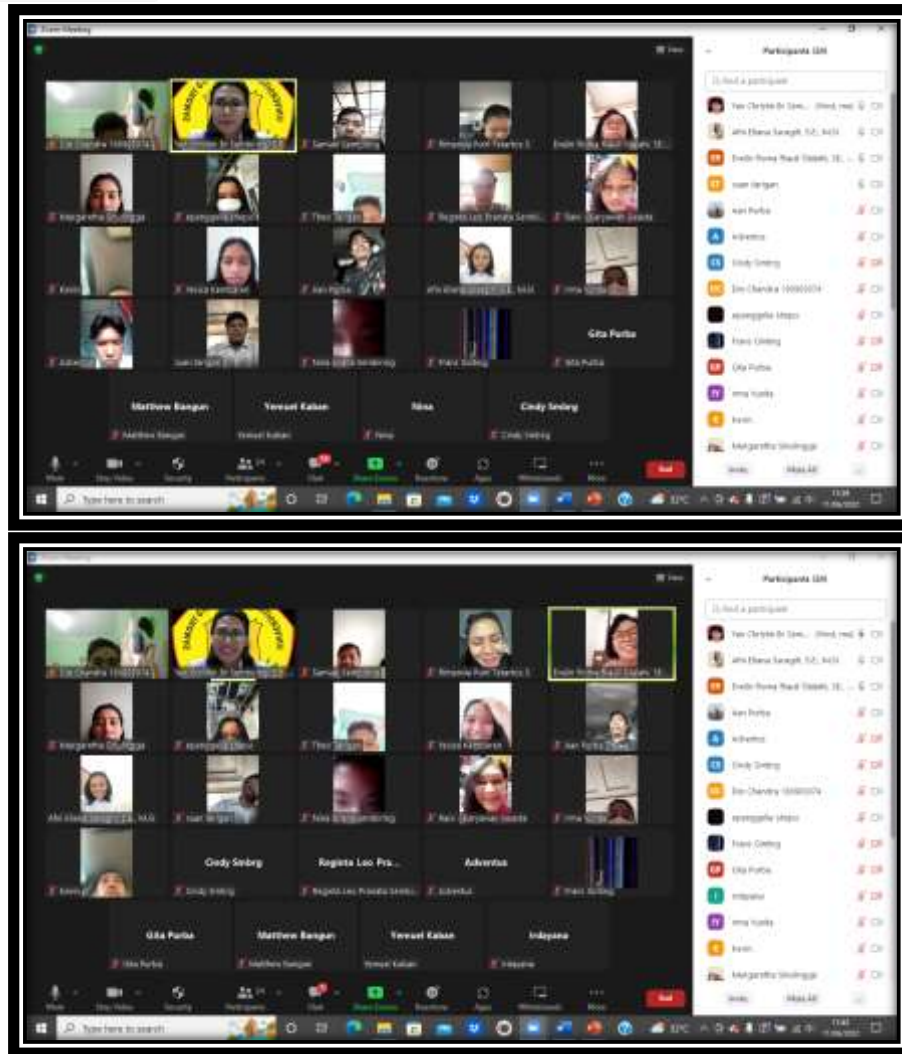
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah:

1. Anggota PERMATA dapat mengenal dan memahami konsep *cash basis accounting*.
2. Anggota PERMATA dapat mengetahui definisi, dua pilar mendasar, kelebihan, dan kelemahan *cash basis accounting*.
3. Bagi penyuluh dapat melaksanakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi.



Gambar 2. Pemberian Materi Penyuluhan



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dengan Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Para peserta mampu menyerap apa yang disampaikan oleh penyuluh, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta.
2. Dapat membantu anggota PERMATA dalam memahami konsep *pengelolaan keuangan*.
3. Dapat membantu PERMATA untuk mengetahui penjelasan tentang *cash basis accounting*, dua pilar mendasar, kelebihan dan kelemahan *cash basis accounting*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/789-memahami-cash-basis-vs-accrual-basis>
- [2] <https://www.harmony.co.id/blog/bagaimana-cash-basis-accounting-akuntansi-kas-mempengaruhi-keuntungan-bisnis-anda>
- [3] <https://www.acisindonesia.com/2021/02/22/kelebihan-dan-kekurangan-accrual-basis-dan-cash-basis/>
- [4] <https://www.legalku.com/mengenal-cash-basis-vs-accrual-basis>